

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sekaran merupakan penelitian sebagai bentuk kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, dan ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam pada suatu masalah (Semiawan, 2010: 5-6). Sedangkan menurut Flick penelitian kualitatif adalah keterkaitan yang spesifik pada studi hubungan sosial yang berkaitan dengan fakta dari kehidupan dunia. Metode ini digunakan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian (Gunawan, 2022: 81)

Menurut para ahli di atas, maka penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai penelitian yang memiliki penekanan besar pada aspek memahami secara mendalam tentang suatu fenomena dengan bentuk penjabaran kalimat dan berbagai metode sesuai kebutuhan penelitiannya seperti pengumpulan data, sumber data, populasi sampel, serta analisis data dan lain sebagainya dapat disesuaikan dengan penelitian yang ada. Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Robert Entman yang akan dijabarkan berdasarkan empat elemennya.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam objek penelitian ini yaitu Siwalimanews.com yang memberitakan kasus korupsi yang terjadi di Negeri Laha oleh mantan Raja Laha, Said Laturua. Dalam Siwalimanews.com ditemukan 6 berita yang membahas korupsi yang terjadi di Negeri Laha oleh mantan Raja Laha, Said Laturua. Maka peneliti akan menganalisis 6 berita tersebut.

3.3 Sumber Data

Berdasarkan jenis penelitian di atas yang telah dijelaskan, dalam melakukan sebuah penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan atau diperoleh dari sumber data. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru, dan harus dikumpulkan langsung oleh peneliti agar dapat dianggap sebagai data primer (Siyoto, dkk, 2015:67). Dalam penelitian ini, data primer yaitu profil media dari Siwalimanews

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada, peran peneliti sebagai tangan kedua. Dengan tujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan (Siyoto dkk, 2015:68). Dalam penelitian ini, data sekunder yaitu buku, jurnal, postingan artikel berita melalui situs Siwalimanews.com.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian dan sumber data di atas yang telah dijelaskan, pada teknik pengumpulan data peneliti memilih tiga kategori sesuai dengan kebutuhan peneliti nantinya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Danu, 2015:33-40):

1. Observasi

Teknik ini menggunakan semua panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan rasa harus digunakan untuk mengamati suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna mengumpulkan data penelitian yang diperlukan (Danu, 2015:33). Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan teknik observasi secara langsung karena terkendala oleh waktu dan jarak. Peneliti akan melakukan teknik observasi tidak langsung yakni dimana peneliti akan mengamati melalui situs berita media online Siwalimanews.com yang memuat berita mengenai kasus korupsi dana desa Negeri Laha sepanjang tahun 2020-2021. Peneliti tidak melakukan teknik observasi secara langsung karena terkendala oleh waktu dan jarak.

2. Dokumentasi

Teknik ini mengembangkan konsep penelitian dan mengungkap objek penelitian dengan memanfaatkan berbagai buku, dokumen, dan tulisan yang relevan (Danu, 2015:40). Dalam penelitian ini berupa teks berita.

3.5 Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tidak memiliki arti apapun jika tidak diolah, dianalisis, dan disajikan dengan cermat dan sistematis. Tujuan akhir analisis data kualitatif untuk memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Danu, 2015:63).

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan analisis framing model dari Robert Entman untuk menganalisis pesan teks pemberitaan kasus korupsi dana desa Negeri Laha sepanjang tahun 2020-2021 pada media online Siwalimanews.com. Adapun empat elemen oleh Robert Entman yakni Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgment, Treatment recommendation sebagai berikut:

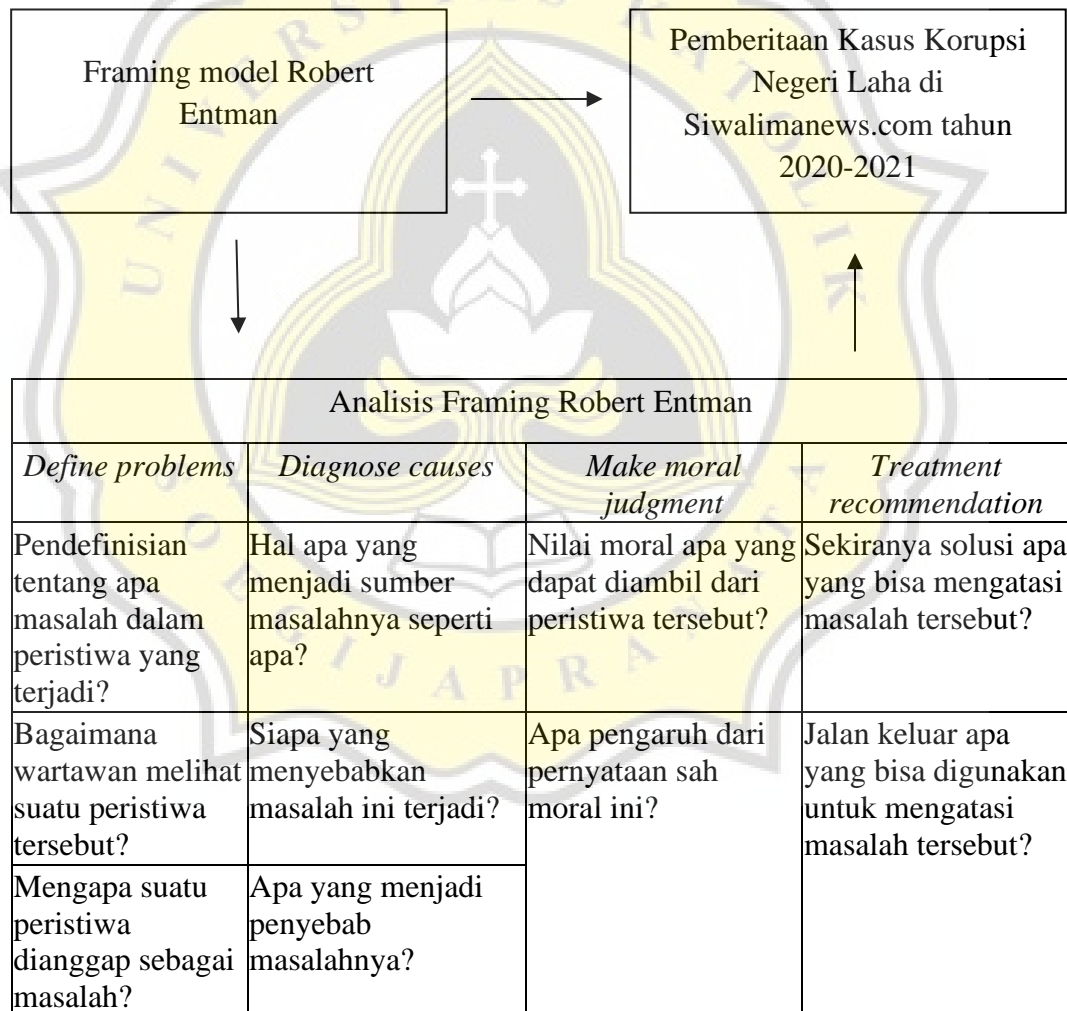
1. Define problem (menjelaskan definisi masalah dan merumuskan masalah)
Pendefinisian tentang apa masalah dalam peristiwa yang terjadi?
Bagaimana wartawan melihat suatu peristiwa tersebut? Mengapa suatu peristiwa dianggap sebagai masalah?
2. Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)
Mengidentifikasi hal yang menjadi sumber masalahnya seperti apa? siapa yang menyebabkan masalah ini terjadi? dan apa yang menjadi penyebab masalahnya?
3. Make moral judgement (Membuat keputusan moral)

Nilai moral apa yang dapat diambil dari peristiwa tersebut? apa pengaruh dari pernyataan sah moral ini?

4. Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian)

Menawarkan hal yang sekiranya bisa menjadi solusi untuk masalah tersebut. Menawarkan jalan keluar untuk mengatasi masalah yang ada.

3.6 Kerangka Berpikir



Bagan 3.1
Alur berpikir